

ABSTRAK

PT. Serambi Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan koran. Selama penelitian, ditemukan banyaknya koran yang sudah dicetak mengalami *miss register*, gambar tidak *high definition* ataupun kertas putus pada saat proses produksi. Selama bulan Juni 2023 persentase produk cacat paling tinggi terjadi pada tanggal 14 Juni 2023 yaitu 8,69% atau 369 dari total pengamatan yaitu 4,246 produk. Tentunya angka tersebut melebihi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang hanya sebesar 2%. Beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu metode, manusia, material, peralatan dan lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistical Quality Control (SQC)* yang bertujuan untuk mengetahui produk cacat yang terjadi pada perusahaan agar meminimalisir jumlah kecacatan pada koran. Berdasarkan *check sheet* pada bulan Juni 2023 dapat diketahui bahwa total jumlah cacat produk koran PT. Serambi Indonesia sebanyak 108,196 eksemplar dengan rata-rata cacat perhari yaitu sebanyak 4,007 eksemplar. Dari *check sheet* tersebut juga dapat dilihat bahwa terdapat 1,862 eksemplar jenis cacat *miss register*, 1,780 jenis cacat gambar tidak hd dan 1,595 jenis cacat kertas putus. Dari hasil *fishbone diagram* berdasarkan jenis cacat yang sering terjadi selama bulan Juni 2023 menyatakan bahwa kecacatan tersebut disebabkan oleh Faktor manusia, metode, lingkungan, mesin dan material. Setelah mengetahui penyebab kecacatan maka hal yang seharusnya dilakukan oleh PT. Serambi Indonesia adalah membuat jadwal *maintenance* rutin pada mesin cetak koran atau mesin goss community agar mesin dapat berfungsi dengan baik dan membuat SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berisikan prosedur tentang pelaksanaan *maintenance*, dan mengadakan pelatihan kepada pekerja secara berkala.

Kata Kunci : Pengendalian Kualitas, Produk Cacat, Statistical Quality Control